

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Harian Tribun Pekanbaru**

Harian Tribun Pekanbaru adalah harian lokal Riau yang terbit pertama kali pada rabu tanggal 18 April 2007. Tribun Pekanbaru memiliki wilayah edar meliputi dua provinsi utama yaitu Riau dan Kepulauan Riau. Pada awal perjalanannya, Harian Tribun Pekanbaru berkantor di Jln. Arengka II Pekanbaru. Selanjutnya pada 03 April 2008 redaksi Harian Tribun Pekanbaru pindah ke Jln. H. Imam Munandar/ Imam munandar No.338, Bukit raya, Pekanbaru 28281.

Visi dan misi tribun Pekanbaru menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas yang lebih harmonis, toLeran, aman, dan sejahtera mempertahankan teribun sebagai salah market leader di kawasan Riau melalui sumber daya dan sinergi bersama mitra strategis, tribun masuk menjadi anggota serikat penerbit surat kabar : No.479/2007/06/A/2010

Tribun Pekanbaru merupakan salah satu koran daerah Kompas Gramedia yang dikelola PT. Indopersda Primamedia (Persda Network), Dengan moto *Spirit baru Riau*. Kehadiran Tribun Pekanbaru ikut menambah deretan media yang sebelumnya telah terbit dan mendapat tempat di mata publik Pekanbaru, seperti Harian Riau Pos, Genta, Metro Riau dan Haluan Riau.

Harian Tribun Pekanbaru membawa warna baru pada dunia pers di Riau, harian ini menawarkan konsep *Easy reading* pada pembacanya, tampil dengan tujuh kolom secara dinamik, yang dilengkapi dengan sajian visual, berupa foto dan

grafis yang dominan. Sehingga membuat Tribun Pekanbaru turut meramaikan persaingan industri surat kabar di kota Pekanbaru.

Pada masa rintisan/ sebelum terbit, wartawan Tribun Pekanbaru banyak mendapatkan tantangan berat. Beberapa narasumber enggan diwawancarai lantaran mengaku sering diwawancarai namun tidak pernah melihat hasilnya di media. Bahkan tak jarang wartawan dicemooh sebagai wartawan Tanpa Surat Kabar (WTS). Maka tak jarang, wartawan Tribun memakai identitas sebagai wartawan Tribun Pekanbaru, Tribun Kompas, atau nama KOMPAS sendiri.

Cita-cita untuk menjadikan Tribun Pekanbaru sebagai media yang profesional tidaklah main-main. Demi menunjang hal tersebut Tribun Pekanbaru mengadakan training khusus/ pelatihan khusus bagi calon wartawan Tribun Pekanbaru. Pelatihan bagi wartawan hingga menjelang terbit 18 April 2007. Pelatihan untuk mencetak wartawan-wartawan profesional sesuai dengan konsep ala Persda tersebut dibimbing oleh Uki M Kurdi dan Dahlan.

Hampir enam bulan para kru Tribun Pekanbaru melakukan penjajakan narasumber, melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan pengenalan wilayah. Penjajakan wartawan terhadap tokoh-tokoh politik, pejabat, dan pengusaha terus dilakukan. Hasil liputan kemudian diedit, dilayout, diprint dengan kertas A3 lalu hasilnya dipajang di dinding. Hasil tersebut dikomentari dan dinilai sebagai sebuah proses evaluasi yang dilakukan setiap hari.

Tribun Pekanbaru juga menempatkan wartawannya di berbagai daerah. Hal ini dilakukan untuk survey singkat di seluruh kabupaten dan kota di Riau.

Perusahaan bertekad untuk merebut peluang pasar media di Riau, dengan menempatkan wartawan/ tim survey di 12 kabupaten dan kota.

Kabar akan terbitnya Tribun Pekanbaru sebenarnya telah tersiar satu bulan sebelumnya. Beberapa tokoh dan pejabat Riau berminat mengukir sejarah sebagai pelanggan pertama.

Sehari menjelang terbit Hari Selasa, 17 April 2007 malam, enam jam sebelum terbit, spanduk-spanduk menyambut kehadiran harian ini, ratusan spanduk berdiri, dan berkibar di perempatan dan di pinggir-pinggir jalan Pekanbaru. Spanduk tersebut sangat percaya diri dan terkesan menyindir pesaingnya ; Tribun Pekanbaru Bandingkan Beritanya, Bandingkan. Spanduk tersebut seolah menabuh genderang perang kepada media yang telah lama eksis di Riau dalam hal ini Harian Riau Pos yang merupakan Jaringan dari Perusahaan Media dengan Jaringan Terbanyak di Indonesia di bawah naungan Jawa Pos Grup dengan Arsiteknya Dahlan Iskan yang juga anak emas Pemprov.

Tepat 18 April 2007, bertepatan dengan 52 tahun konverensi Asia Afrika dan di hari yang sama Irian Jaya resmi berganti nama menjadi Papua Barat, pagi harinya, para pembaca antre di perempatan jalan dan di seluruh sudut- sudut jalan. Loper juga kebagian rejeki dengan lahirnya koran alternatif Pekanbaru. Respon publik terhadap edisi perdana tersebut cukup antusias. Pembaca merespon melalui Short Messages Service (SMS) yang berisi banyak pujian. Selain itu, pembaca juga mengharapkan agar redaksi Tribun Pekanbaru mempertahankan ritme menjadi media pencerahan dan tidak mengeksploitasi manusia.

Edisi perdana yang banyak menyedot perhatian pembaca yaitu saat menurunkan liputan dua halaman penuh melalui rubrik ” Limbah RAPP masih sesuai batas toleransi? ” Materinya berisi sisi lain hasil penelitian limbah yang dilakukan tiga laboratorium yang di tunjuk Bapedasda Riau apakah benar menunjukkan limbah RAPP masih bisa di katakan sesuai toleransi atau tidak. Hal ini merupakan pemberitaan yang sport jantung baik buat perusahaan RAPP maupun pemprov Riau karena real dan tidak di tutup-tutupi.

Respon positif semakin mencuat saat Tribun Pekanbaru terus melakukan pemberitaan secara independen dari tahun ke tahunnya tanpa banyak tampur tangan pencitraan. Setelah itu respon positif lainnya terus bermunculan. dengan format *easy reading*, Tribun Pekanbaru menjadikan sepak bola (olah raga) sebagai rubrikasi unggulan. Tak ketinggalan rubrik bumi lancang kuning, pekan life, andalas, Dumai region ,bisnis, serta rubrik metropolitan.

Sebagai bagian dari koran kota (*city news paper*), Tribun Pekanbaru juga memiliki rubrik yang berisi keluhan masyarakat akan penyelenggaraan pelayanan publik. Tidak hanya itu, harian ini juga ikut menampilkan jawaban atas keluhan yang ada secara bersamaan. Dalam ranah jurnalistik, hal ini telah sesuai dengan tanggung jawab pers sebagai forum publik (Bill Kovach : 2004). dengan penampilan seperti itu Tribun Pekanbaru semakin mendapat tempat di hati masyarakat. Jumlah pembaca dan pengiklan terus bertambah.

Sejak pertama kali terbit, Tribun Pekanbaru mendapat sambutan yang luar biasa dari pasar. Tribun Pekanbaru sekarang menjadi koran utama dan terkemuka di Pekanbaru. Iklan Tribun Pekanbaru tahun 2008, menurut survey AC Nielsen,

merebut hampir 30 persen kue iklan di Pekanbaru (iklan). Sisanya diperebutkan oleh lima koran lain yang terbit di Pekanbaru .

Hampir semua merek nasional bermitra dengan *Tribun Pekanbaru*, seperti LG, Telkomsel, Indosat, Esia, Fleksi, Fren, Toyota, Daihatsu, Honda, Mitsubishi, Yamaha, Suzuki, Bank Mandiri, Bank Panin, Lippo, Hypermart, Carrefour, Ramayana, Matahari, Electronic Solution, Index Hardware, Sampoerna, Djarum, Gudang Garam, Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, dan masih banyak lagi.

Dari sisi sirkulasi (oplah) dan *readership*, *Tribun Pekanbaru* juga tumbuh pesat, menempatkan koran ini sebagai koran terkemuka di Riau. Dan terus dapat perhatian oleh masarakat yang lebih berita sebenarnya dari pada halaman yang penuh foto-foto bupati mereka yang sibuk seleweran.

Sejak awal kelahirannya, *Tribun Pekanbaru* hadir dengan edisi *online* melalui *tribun.com*. Pengunjung *www.tribun.com* juga terus tumbuh. Jika pada awalnya, jumlah pengunjung rata-rata sekitar 200 (pengunjung unik) per hari, sekarang ini sudah melebihi 500 pengunjung per hari, dengan lebih 400 pengunjung di antaranya mengakses *tribun.com* melalui *handphone*. Ini lagi-lagi menempatkan *tribun.com* sebagai situs berita surat kabar yang paling banyak pengunjungnya di Riau melalui via online.

Harian *Tribun Pekanbaru* terus melakukan inovasi untuk perkembangan media yang semakin baik dan profesional. Hal ini dibuktikan dengan kerja keras Harian *Tribun Pekanbaru* dalam menyajikan informasi dan hiburan pada publik. Tidak terelakkan, baru-baru ini harian *Tribun Pekanbaru* semakin menampakkan kepakan sayapnya untuk semakin kuat di ranah industri media cetak di Pekanbaru.

Terbukti pada bulan Juni, tepatnya 01 Juni 2011 Tribun Pekanbaru mengumumkan keberhasilannya menjadi koran nomor satu di Riau di bidang ke independenan beritanya (Survey A. Nilsen).

## **B. Rubrikasi**

Halaman depan menyajikan aneka peristiwa yang sangat penting. Halaman bidang (Nama Rubrik disesuaikan dengan kebijakan redaksi dan kebutuhan halaman pemberitaan)

- a) Riau Region menyajikan berita seputar Riau daratan dan kepulauan
- b) Pekan Life / city style menyajikan berita seputar perkembangan dunia Pekanbaru
- c) Jiran menyajikan berita seputar melayu serumpun Malaysia dan brunei
- d) Kepri region menyajikan berita seputaran Batam Kepri dll
- e) Market menyajikan berita pangsa pasar
- f) Andalas menyajikan berita seputaran bumi Minangkabau
- g) Politikada menyajikan berita kebijakan politik, pileg, pilpres, dll
- h) Pekan comonity menyajikan berita seputar komonitas-komonitas unik yang ada di Pekanbaru
- i) Bumi Lancang Kuning menyajikan berita seputaran wilayah Inhu, Inhil, Palalawan, kampar
- j) Dumai Region menyajikan berita seputar Meranti, Bengkalis, rpan, dan Dumai
- k) Business menyajikan berita seputar produk-produk terbaru maupun yang akan di luncurkan ke pasar.

- l) Nasional menyajikan berita seputar kejadian penting nasional
- m) Tribun jual beli rubric jual beli mobil, motor, rumah, dll
- n) Rising star rubic para calon-calon bintang balita maupun remaja yang merupakan anak asli Riau.
- o) Riau sport menyajikan berita seputar sepakbola di riau baik itu PSPS, PERSIH, PS Siak dll
- p) Super ball menyajikan berita seputar sepakbola internasional dan liga-liga elit eropa berikut juga peringkat klasemennya.

### **C. Harga**

Pada penetapan harga produk sangat penting terhadap kebijakan strategi yang dilakukan karena harga dapat ikut menentukan menentukan posisi produk di pasar. Tribun Pekanbaru dalam hal ini mengambil kebijakan harga dalam dua produknya hal yaitu :

#### **a. Surat kabar**

Harga surat kabar tribun Pekanbaru sangat bersaing, Rp. 3000/eksemplar. Harga surat kabar dari sirkulasi ke agen sebesar Rp. 2500, sementara dari agen ke loper dan pengecer Rp. 2600.

Kalau kita melihat keuntungan antara agen dan loper/pengecer, Agen mendapat keuntungan Rp. 400/eksamplar, sementara loper dan pengecer lebih banyak keuntungan yaitu Rp. 500/eksamplar, hal ini banyak tenaga pemasaran lebih memilih sebagai pengecer atau loper.

Untuk harga langganan Tribun Pekanbaru menetapkan harga sebesar Rp. 75.000/bulan.

b. Harga iklan

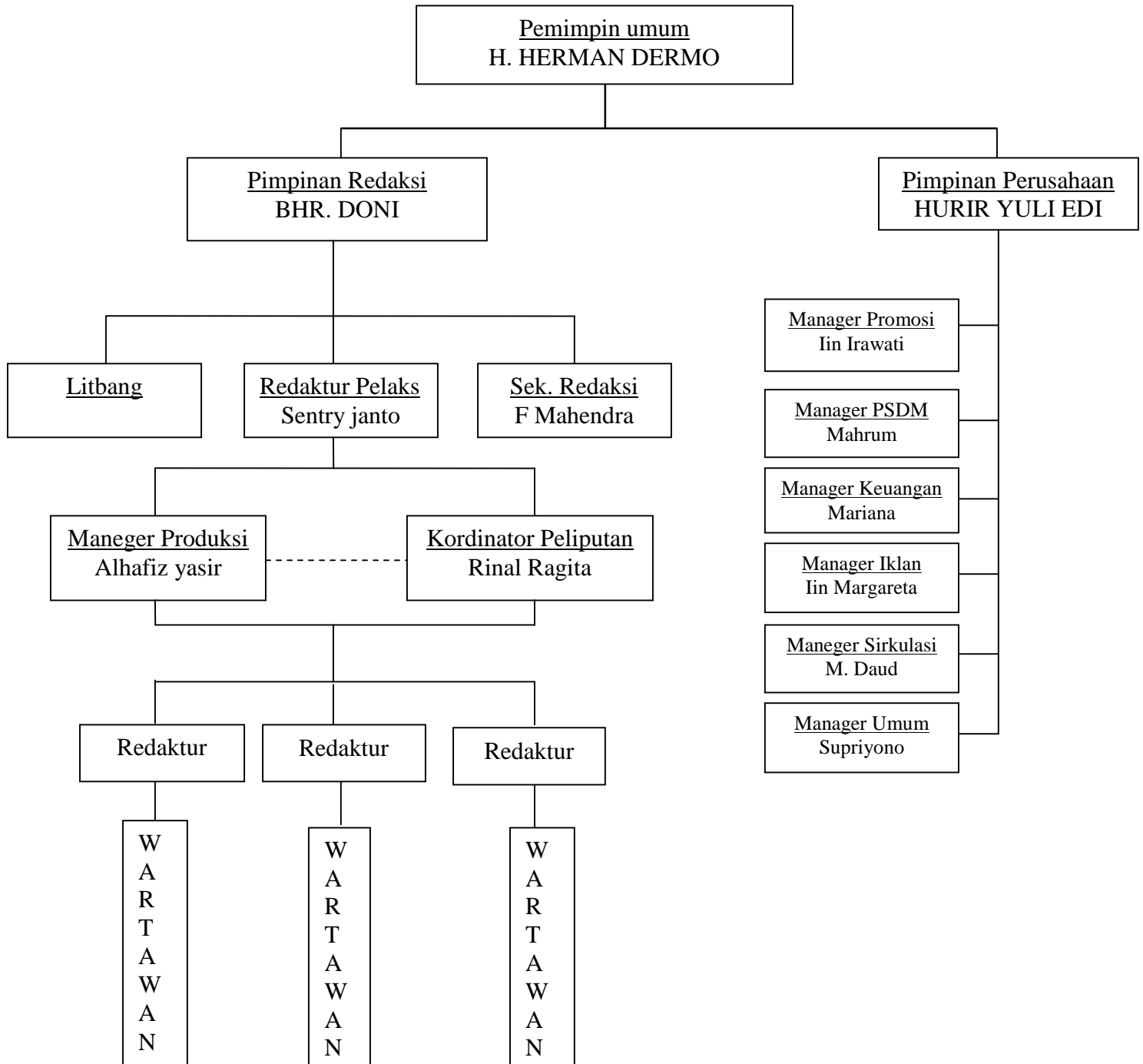
Seperti surat kabar saingan, harga iklan order langsung pada Tribun Pekanbaru juga sangat bersaing . adapun harga iklan pada saat ini adalah :

1. Display (Fullcolor) Halaman depan Rp. 100.000/mmk
2. Display (black) Rp. 32.500/mmk
3. Display (fullcolor) Rp. 50.000/mm
4. Pengumuman (b/w) Rp. 16.000/mmk
5. Ucapan Selamat (black) Rp.10.000/mmk
6. Ucapan Selamat (warna) Rp. 20.000/mmk
7. Iklan duka cita (black) Rp. 7.500/mmk
8. Iklan baris Rp 6000/baris

Selain itu Tribun Pekanbaru dapat juga menerima iklan lewat SMS (short messege service) dengan potongan pulsa secara langsung sebesar Rp. 1.100 persatu kali kirim.



**STRUKTUR**  
Surat Kabar tribun Pekanbaru



Tabel. 1.2 Sumber : PT. Indopersda Primamedia